

MATERI IPS

“Cerita Tentang Daerahku”

Kerajaan-kerajaan yang pernah berkembang di Nusantara, dipengaruhi oleh tiga corak budaya, yakni Hindu, Buddha, dan Islam

Masuknya Hindu Buddha ke Indonesia dibawa oleh para Pendeta Brahmana dan pedagang India,

Agama Islam masuk ke Indonesia melalui para pedagang yang berasal dari Arab, Persia, dan Gujarat.

Faktor - faktor yang mempengaruhi masuknya Islam ke Indonesia

- Kekuatan kerajaan Hindu Buddha seperti Majapahit dan Sriwijaya mulai melemah
- Kerajaan-kerajaan yang berada di bawah kekuasaan Hindu Buddha mulai melepaskan diri dan raja-raja mereka memeluk agama Islam

Kerajaan Bercorak Hindu

1. Kutai

Berdiri: 400 Masehi

Pusat kekuasaan : Kalimantan Timur

Nama Raja : Kudungga; Aswawarman; Mulawarman,

Peninggalan : Prasasti/Stupa berbentuk tugu batu bertuliskan huruf Pallawa

2. Tarumanegara

Berdiri : 450 Masehi

Pusat kekuasaan : Bogor, Jawa Barat

Nama Raja : Purnawarman

Peninggalan : Prasasti Kebon Kopi; Prasasti Jambu; Prasasti Muara Cianten; Prasasti Tugu, Prasasti Lebak.

3. Kalingga

Berdiri : 674 Masehi

Pusat kekuasaan : Jawa Tengah

Nama Raja : Ratu Shima

Peninggalan : Prasasti Tukmas; Prasasti Sojomerto I; Candi Angin; Candi Buprah

4. Mataram Hindu

Berdiri: 730 Masebi

Pusat kekuasaan : Jawa Tengah

Nama Raja : Sanjaya; Rakal Panangkaran; Raja Balitung

Peninggalan : Kompleks Candi Prambanan.

5. Kediri

Berdiri : 1117 Masehi

Pusat kekuasaan : Jawa Timur

Nama Raja : Jayabaya; Kertajaya

Peninggalan : Prasasti Padlegan, Prasasti Hantang, Kitab-kitab karya Mpu Panuluh dan Mpu Sedah.

6. Singosari

Berdiri : 1222 Masehi

Pusat kekuasaan : Jawa Timur

Nama Raja : Ken Arok; Kertanegara

Peninggalan : Candi Jago, Candi Kidal, Candi Singosari, Candi Kagenengan

7. Majapahit

Berdiri : 1292 Masehi

Pusat kekuasaan : Jawa Timur

Nama Raja : Raden Wijaya; Jayanegara; Hayam Wuruk

Peninggalan : Candi Penataran; Candi Tikus; Candi Sumber Jadi; Kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca, yang menuliskan kata Pancasila

Kerajaan Bercorak Buddha

1. Sriwijaya

Berdiri : 600 Masebi

Pusat kekuasaan : Sumatra Selatan

Nama Raja : Balaputera Dewa; Sri Sangrama Wijaya

Peninggalan : Prasasti Kedukan Bukit; Prasasti Talang Tuo; Prasasti Telaga Batu; Prasasti Kota Kapur.

2. Mataram Buddha

Berdiri : 750 Masehi

Pusat kekuasaan : Jawa Tengah

Nama Raja : Bhanu; Wisnu; Indra; Samaratungga

Peninggalan : Candi Kalasan; Candi Sewu; Candi Pawon; Candi Mendut; Candi Borobudur; Candi Ngawen.

Kerajaan Bercorak Islam

1. Samudra Pasai

Berdiri: abad 13,

Pusat kekuasaan : Nanggroe Aceh Darussalam

Nama Raja : Sultan Maltk As-Salih; Sultan Malik At-Tahir; Sultan Ahmad; Zaenal Abidin

Peninggalan : Batu Nisan Makam Sultan Malik As-Salih; Cakra Donya (sebagai hadiah dari Kaisar Cina).

2. Aceh

Berdiri: 1514 M

Pusat kekuasaan : Nanggroe Aceh Darussalam

Nama Raja : Ali Mughayat; Salahuddin; Alauddin Riayat Syah; Sultan Iskandar Muda |; Iskandar Tsani (Sultan IskandarMuda tl); Ratu Tajul Alam Syafiatuddin Syah

Peninggalan : Monumen Darussalam; Makam Sultan Iskandar Muda J; Kherkoff (kuburan serdadu Belanda).

3. Demak

Berdiri : 1400 M

Pusat kekuasaan : Demak, Jawa Tengah

Nama Raja : Raden Patah; Adipati Unus; Sultan Trenggono; Pangeran Hadiwijaya

Peninggalan : Masjid Agung Demak; Piring Campa; Saka Tatal (tiang utama masjid); Bedug dan Kentongan.

4. Banten

Berdiri : 1400 M

Pusat kekuasaan : Serang, Banten

Nama Raja : Sultan Hasanuddin; Syekh Maulana Yusuf; Maulana Muhammad; Pangeran Ratu; Sultan Ageng Tirtayasa

Peninggalan : Masjid Banten; Benteng Speelwijck; Meriam Kuno Ki Amuk.

5. Terate

Berdiri : 1500 Masehi

Pusat kekuasaan : Maluku Utara

Nama Raja : Sultan Zaenal Abidin; Sultan Hairun; Alauddin Riayat Syah; Sultan Baabullah

Peninggalan : Istana Sultan Ternate; Benteng Kerajaan Ternate; Masjid Ternate.

6. Tidore

Berdiri : 1500 Masehi

Pusat kekuasaan : Maluku

Nama Raja : Sultan Mansur; Sultan Nuku

Peninggalan : Benteng peninggalan Portugis dan Spanyol.

7. Gowa

Berdiri : 1600 Masehi

Pusat kekuasaan : Makassar, Sulawesi Selatan

Nama Raja : Sultan Alauddin; Muhammad Said; Sultan Hasanuddin

Peninggalan : Benteng Ujung Pandang; Makam Sultan Hasanuddin

Peninggalan Masa Kerajaan Hindu Buddha

Candi

Bangunan kuno yang dibuat dari batu (sebagai tempat pemujaan, penyimpanan abu jenazah raja-raja, pendeta-pendeta Hindu atau Buddha pada zaman dulu)

Arca

Patung yang terbuat dari batu yang dipahat menyerupai manusia atau binatang

Seni Ukir

Hasil seni ukir atau seni pahat yang dapat dijumpai sebagai hiasan pada dinding candi

Karya Sastra

Peninggalan kitab-kitab bersejarah seperti kitab Sutasoma karya Mpu Tantular yang mana terdapat kalimat Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan persatuan Negara Indonesia

Bahasa dan Tulisan

Peninggalan dari masa kerajaan Hindu Buddha yang menggunakan bahasa Sansekerta dengan tulisan huruf Pallawa seperti yang tertulis pada prasasti-prasasti

Peninggalan Masa Kerajaan Islam

Masjid

Salah satu peninggalan Islam di Indonesia yang paling banyak ditemukan

Batu Nisan

Bentuk bangunan penanda dimakamkannya jenazah seseorang

Seni Pertunjukan

Seni yang digunakan para ulama terdahulu sebagai media untuk menyebarkan agama Islam seperti wayang, seni tari dan seni musik

Karya Sastra

Seni sastra pada masa perkembangan Islam di Indonesia umumnya berkembang di sekitar Selat Maluku dan Pulau Jawa. Pada umumnya berisi ajaran khusus, misal tasawuf, filsafat kemasyarakatan dan tuntunan budi pekerti

Kaligrafi

Kaligrafi adalah suatu seni menulis huruf arab dengan gaya dan susunan yang indah. Peninggalan kaligrafi pada masa Islam dapat ditemukan sebagai hiasan ukir dan tulis

Keraton

Keraton tempat kediaman raja beserta keluarga dan juga berfungsi sebagai pusat pemerintahan

H. Seni Ukir

Seni Ukir peninggalan kerajaan Islam biasanya berupa hiasan bentuk dedaunan dan bunga

Akulturasinya adalah percampuran dua kebudayaan atau lebih. Akulturasi muncul karena masuknya unsur

kebudayaan asing di suatu daerah. Contoh akulturasi adalah pertunjukan wayang kulit yang berasal dari Jawa namun, cerita diadaptasi dari India

Asimilasi adalah penyatuan atau pembauran dua kebudayaan asli menjadi kebudayaan baru. Asimilasi terjadi karena adanya interaksi dalam waktu yang lama sehingga menghasilkan kebudayaan campuran,

Contoh asimilasi

- Bahasa serapan
- Musik

Tantangan yang terjadi akibat masuknya pendatang ke suatu daerah

Kebutuhan tempat tinggal yang semakin meningkat. akibatnya banyak tanah pertanian atau hutan berubah jadi pemukiman; menimbulkan masalah lingkungan seperti sampah yang menimbulkan penyakit.